

RESEARCH ARTICLE

Open Access

Sistem Informasi Inventaris Barang pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala

Rahmatillah ¹, Fathurrahmad ^{2*}, Ismail ³

^{1,2*,3} Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Indonesia Banda Aceh, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

*Correspondence email:
fathurrahmad@stmiki.ac.id

Received: 23 March 2023
Accepted: 20 May 2023
Published: 1 August 2023

Full list of author information is available at the end of the article.

Abstract

The use of information technology has become a necessity in the modern era. The Faculty of Social and Political Sciences, Syiah Kuala University still uses a manual approach in collecting inventory data, which makes it difficult for staff to process data and make reports. To overcome this challenge, this research offers the development of a web-based Goods Inventory Information System using PHP and MySQL. Data collection methods include field studies and literature studies. This research aims to understand existing inventory information systems, design new systems, and explore user needs. Using a qualitative approach and case study method, this research analyzes the current system, designs improvement proposals, and implements them using the waterfall software development method. The result is an efficient and reliable inventory information system, which is expected to increase the effectiveness and efficiency of inventory management at the Faculty of Social and Political Sciences, Syiah Kuala University. This research highlights the importance of integrating information technology in academic institutional administration to improve performance and efficiency.

Keywords: Inventory Information System; PHP; MySQL; Case Study; Software Development Methods.

Abstrak

Penggunaan teknologi informasi menjadi suatu keharusan dalam era modern. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala masih menggunakan pendekatan manual dalam pendataan inventaris barang, yang menyulitkan staf dalam proses pendataan dan pembuatan laporan. Untuk mengatasi tantangan ini, penelitian ini menawarkan pengembangan Sistem Informasi Inventaris Barang berbasis web menggunakan PHP dan MySQL. Metode pengumpulan data meliputi studi lapangan dan studi pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sistem informasi inventaris yang ada, merancang sistem baru, dan menggali kebutuhan pengguna. Dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini menganalisis sistem yang sedang berjalan, merancang usulan perbaikan, dan mengimplementasikannya menggunakan metode pengembangan perangkat lunak waterfall. Hasilnya adalah sistem informasi inventaris yang efisien dan handal, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan inventaris di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. Penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi teknologi informasi dalam administrasi kelembagaan akademis untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Inventaris; PHP; MySQL; Studi Kasus; Metode Pengembangan Perangkat Lunak.



1. Pendahuluan

Penggunaan teknologi informasi telah menjadi sebuah keharusan dalam era modern ini. Pada dasarnya, teknologi informasi adalah tentang pengolahan dan penyebaran data menggunakan perangkat keras, perangkat lunak, komputer, komunikasi, dan elektronik digital. Di lingkungan akademis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala masih mengandalkan pendekatan manual dalam pendataan inventaris barang menggunakan aplikasi Microsoft Office. Pendekatan ini telah terbukti memakan waktu yang banyak dan menyulitkan staf dalam proses pendataan dan pembuatan laporan. Untuk mengatasi tantangan ini, penulis menawarkan pengembangan Sistem Informasi Inventaris Barang berbasis web kepada fakultas tersebut, menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai basis data. Dalam konteks ini, penelitian ini berfokus pada pengelolaan basis data dan perancangan sistem informasi inventaris barang. Batasan masalah ditetapkan pada pengelolaan basis data dan perancangan sistem informasi inventaris barang berbasis web di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami sistem informasi inventaris barang yang ada di fakultas tersebut, merancang sistem informasi inventaris barang berbasis web, dan menggali kebutuhan pengguna terhadap sistem tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi studi lapangan dengan teknik wawancara dan observasi, serta studi pustaka untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian ini. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pendataan inventaris barang di lingkungan akademis.

Basis Data adalah kumpulan data yang saling berhubungan secara logis dan deskripsi dari data tersebut, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi suatu organisasi. Basis Data merupakan penyimpanan data besar yang dapat digunakan oleh banyak pengguna dan departemen, terintegrasi dengan jumlah duplikasi yang minimum, dan tidak lagi hanya dipegang oleh satu departemen, tetapi dibagikan ke seluruh departemen pada perusahaan. Basis Data memegang data operasional organisasi serta penggambaran dari data tersebut. Definisi data dipisahkan dari program aplikasi, yang umumnya sama dengan pendekatan pengembangan modern perangkat lunak, di mana definisi internal dan eksternal dari sebuah objek dipisahkan. Basis data juga dapat didefinisikan sebagai kumpulan yang menggambarkan sendiri dari catatan yang terintegrasi dan penggambaran dari data dikenal sebagai sistem katalog atau metadata (Connolly & Begg, 2010; Satzinger, Robert, & Stephen, 2005; Williams & Sawyer, 2007; Iskandar & Rangkuti, 2008; Abdillah, 2012). *Database Management System* (DBMS) adalah sistem perangkat lunak yang memungkinkan pengguna mendefinisikan, membuat, merawat, dan mengatur akses ke Basis Data. Biasanya, DBMS memungkinkan pengguna mendefinisikan Database melalui *Data Definition Language* (DDL) dan mengakses data melalui *Data Manipulation Language* (DML). Keuntungan DBMS antara lain kontrol terhadap redundansi data, konsistensi data, pembagian data, peningkatan integritas data, keamanan, penegakan standar, skala ekonomi, meningkatkan aksesibilitas data, meningkatkan produktivitas, peningkatan pemeliharaan melalui independensi data, peningkatan konkurensi, serta peningkatan backup dan pemulihan data. Namun, DBMS juga memiliki kerugian, seperti kompleksitas, ukuran, biaya, performa, dan dampak kerusakan yang tinggi (Connolly & Begg, 2010).

Metode Pengembangan Sistem, seperti metode *waterfall*, merupakan langkah-langkah dalam pembangunan atau pengembangan sistem yang meliputi analisis, perancangan, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan (Saputra, 2012). Inventarisasi adalah proses mengelola pengadaan atau persediaan barang yang dimiliki oleh suatu kantor atau perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Keberadaan inventaris sangat penting bagi kelangsungan sebuah instansi (Kerjasama Penerbit Andi dan Wahana Komputer, 2007). Komputer adalah mesin yang dapat dikendalikan melalui perintah, dirancang untuk secara otomatis melakukan serangkaian urutan penghitungan atau proses-proses yang diurutkan secara logis. Komputer memiliki berbagai fungsi, seperti menerima input, memproses data, menyimpan perintah, dan menyediakan output informasi (Hartono, 2013; Asropudin, 2013; Sutarman, 2009; Donald H. Sanders, 2008). Diagram Aliran Dokumen (DAD) adalah model yang menggambarkan aliran dokumen dan proses untuk mengolah dokumen dalam suatu proses. Simbol-simbol DAD meliputi dokumen, keputusan, garis alir, persimpangan garis alir, pertemuan garis alir, dan proses (Mulyadi, 2001). *Data Flow Diagram* (DFD) adalah model proses yang menggambarkan aliran data melalui sebuah sistem dan proses-proses yang dilakukan oleh sistem tersebut. Simbol-simbol DFD meliputi kotak persegi, kotak, kotak tanpa garis penutup di ujungnya, dan garis anak panah (Whitten, 2004). *Model Entity Relationship* (ERD) memastikan pemahaman yang tepat terhadap data dan penggunaannya di dalam suatu organisasi. Simbol-simbol ERD meliputi persegi panjang, elips, jajaran genjang, dan garis penghubung (Connolly & Begg, 2005).

PHP (PHP Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun

website dinamis. PHP menyatu dengan kode HTML dan berjalan pada sisi server. Keunggulan PHP antara lain mudah dipelajari, lintas platform, gratis, memiliki tingkat akses yang cepat, didukung oleh beberapa web server, dan mendukung berbagai database (Agus Saputra, 2011). MySQL adalah database yang digunakan bersama PHP dan bekerja menggunakan bahasa SQL. MySQL adalah jenis RDBMS (Relational Database Management System) yang memiliki keunggulan bersifat open source, menggunakan bahasa SQL, memiliki performa dan kehandalan yang tinggi, mudah dipelajari, mendukung lintas platform, multiuser, serta memiliki server database dengan kecepatan akses tinggi (Yenie Kustiyahningsih, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah sistem informasi inventaris menggunakan metode pengembangan sistem *waterfall* yang terintegrasi dengan basis data MySQL dan PHP sebagai bahasa pemrogramannya. Sistem yang dikembangkan akan memanfaatkan konsep-konsep dasar dalam basis data, pengelolaan database menggunakan MySQL, dan pembangunan aplikasi web dinamis dengan PHP. Melalui penerapan metode *waterfall*, diharapkan sistem yang dihasilkan memiliki kehandalan, keterbacaan, dan kemudahan pemeliharaan. Sistem ini diharapkan dapat membantu organisasi dalam mengelola inventaris mereka dengan lebih efektif dan efisien.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang sistem informasi inventaris yang sedang berjalan di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. Studi kasus digunakan untuk menganalisis sistem yang sedang berjalan, mengevaluasi kelebihan dan kekurangannya, serta merancang usulan perbaikan berbasis komputerisasi. Analisis sistem yang sedang berjalan dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait seperti staf administrasi dan pengguna sistem, serta studi dokumentasi terkait prosedur yang ada. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sistem yang sedang berjalan. Hasil analisis sistem yang sedang berjalan disajikan dalam bentuk narasi yang menguraikan proses pengolahan data inventaris, prosedur yang digunakan, aliran informasi (*Flow of Document*), formulir input dan output sistem yang sedang berjalan, serta analisis kelemahan input/output. Selanjutnya, berdasarkan analisis tersebut, dirancang usulan sistem informasi berbasis komputerisasi yang dapat memperbaiki kelemahan yang ada. Rancangan sistem informasi berbasis komputerisasi disusun dengan merancang struktur menu program, *flowchart program*, perancangan struktur data, perancangan input dan output, serta spesifikasi *hardware* dan *software* yang dibutuhkan. Setiap tahap perancangan didasarkan pada analisis kebutuhan dan kelemahan sistem yang sedang berjalan, serta menggunakan prinsip-prinsip desain sistem yang efisien dan efektif.

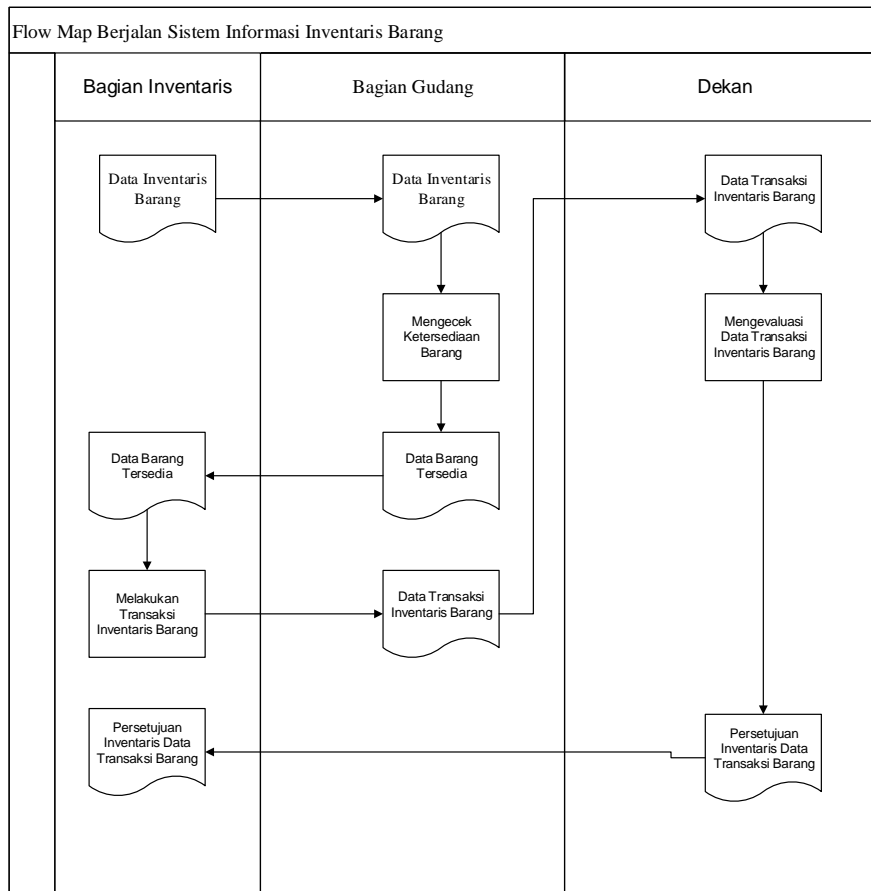
Dalam pengembangan sistem informasi inventaris untuk Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala, Peneliti akan menerapkan metode pengembangan perangkat lunak berbasis siklus hidup pengembangan perangkat lunak (*Software Development Life Cycle/SDLC*) dengan pendekatan *waterfall* (Wali & Ahmad, 2017). Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik proyek Peneliti yang memiliki kebutuhan yang telah ditentukan dengan jelas sejak awal. Tahap pertama dalam metode pengembangan ini adalah analisis kebutuhan. Peneliti akan mulai dengan mengidentifikasi kebutuhan sistem dari stakeholder terkait, seperti staf administrasi, pengguna sistem, dan pihak terkait lainnya di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. Melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, Peneliti akan memastikan semua kebutuhan sistem terdokumentasi dengan baik. Setelah kebutuhan sistem teridentifikasi, Peneliti akan memasuki tahap perancangan. Pada tahap ini, Peneliti akan merancang struktur menu program, *flowchart program*, serta struktur data yang akan digunakan dalam pengembangan sistem (Wali, 2022). Rancangan sistem akan dipastikan sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya dan memenuhi prinsip-prinsip desain sistem yang efisien (Putra, Fitri, & Hidayatullah, 2022). Kemudian, Peneliti akan melanjutkan ke tahap implementasi di mana pengembangan sistem sesungguhnya akan dilakukan. Peneliti akan menggunakan bahasa pemrograman berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan proyek dan teknologi yang tersedia. Setiap komponen sistem akan diimplementasikan dengan memperhatikan spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah pengembangan selesai, Peneliti akan melakukan serangkaian pengujian untuk memastikan sistem berfungsi sesuai yang diharapkan (Tyas Tono, Triayudi, & Komala Sari, 2022). Tahap pengujian akan meliputi pengujian unit, integrasi, sistem, hingga pengujian penerimaan pengguna. Setiap bug atau masalah yang ditemukan akan diperbaiki sebelum sistem siap digunakan (Nugraha, Darusalam, &

Iskandar, 2022). Setelah lulus dari semua pengujian, sistem akan diterapkan di lingkungan produksi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. Pelatihan akan diberikan kepada pengguna sistem untuk memastikan mereka dapat menggunakan sistem dengan baik (Suparman, Triayudi, & Andrianingsih, 2022; Agustina, 2020). Terakhir, Peneliti akan melakukan pemeliharaan sistem secara berkala untuk memastikan bahwa sistem tetap berjalan dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan menerapkan metode pengembangan perangkat lunak *waterfall*, Peneliti bertujuan untuk menghasilkan sistem informasi inventaris yang efisien, handal, dan dapat memberikan manfaat maksimal bagi pengguna di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Analisis sistem merupakan tahap krusial dalam menemukan teknik penguraian komponen-komponen untuk mencapai tujuan tertentu. Pada tahap ini, Peneliti melakukan analisis terhadap sistem informasi inventaris yang sedang berjalan di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. Sistem ini mengalami beberapa kelemahan, terutama terkait dengan pengelolaan data inventaris secara manual menggunakan Microsoft Office Excel. Meskipun sudah terkomputerisasi, penggunaan Excel masih menimbulkan kendala, seperti proses penginputan data yang lambat, kesalahan dalam pembuatan laporan, dan kurangnya keamanan data. Prosedur pengolahan data pada sistem yang sedang berjalan masih terbilang tidak sistematis. Beberapa kelemahan yang teridentifikasi antara lain waktu yang dibutuhkan terlalu lama dalam proses penginputan dan pembuatan laporan inventaris, penggunaan aplikasi Excel yang menyulitkan pencarian file, dan kurangnya keamanan data karena media penyimpanan yang rentan rusak. Dalam analisis prosedur yang berjalan, Peneliti menguraikan secara sistematis aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam sistem informasi inventaris di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. Aliran informasi ini meliputi langkah-langkah mulai dari inventarisasi barang hingga pembuatan laporan inventarisasi yang akhirnya dikaji oleh Dekan setiap akhir tahun.

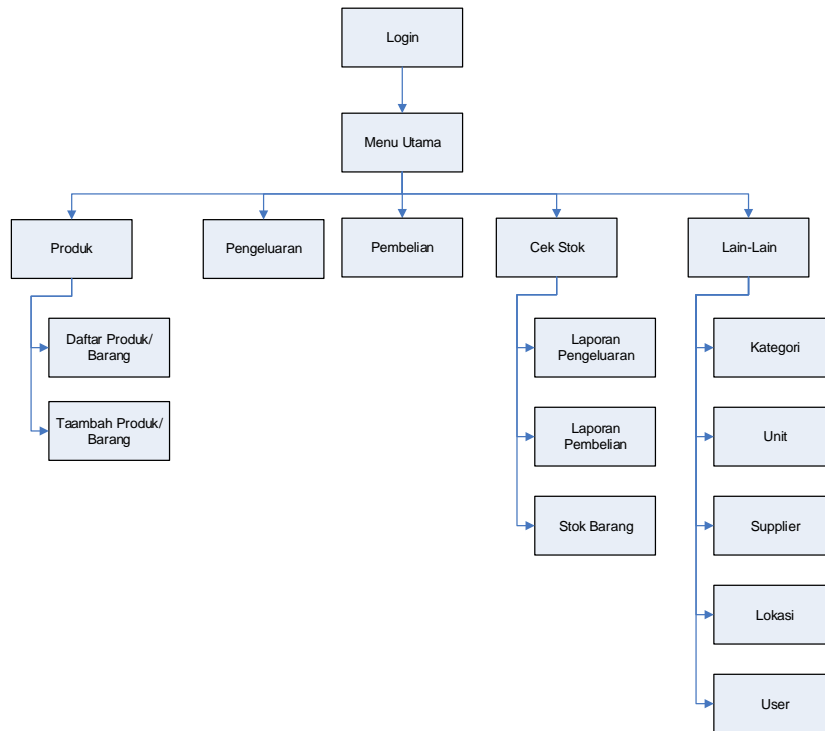


Gambar 1. FlowMap Berjalan

Formulir input dalam sistem yang sedang berjalan masih menggunakan formulir inventaris yang disusun dan disimpan secara manual. Sedangkan outputnya berupa laporan rekapitulasi inventaris dalam bentuk hard copy. Dalam analisa kelemahan sistem yang sedang berjalan, Peneliti membandingkannya dengan rancangan sistem informasi yang diusulkan. Dengan menggunakan bahasa pemrograman berbasis web, rancangan sistem informasi ini diharapkan dapat mengatasi berbagai kelemahan yang ada, seperti penghematan biaya operasional, efisiensi waktu dalam pengelolaan data, peningkatan keamanan data, dan kemudahan dalam pengelolaan data yang lebih luas.

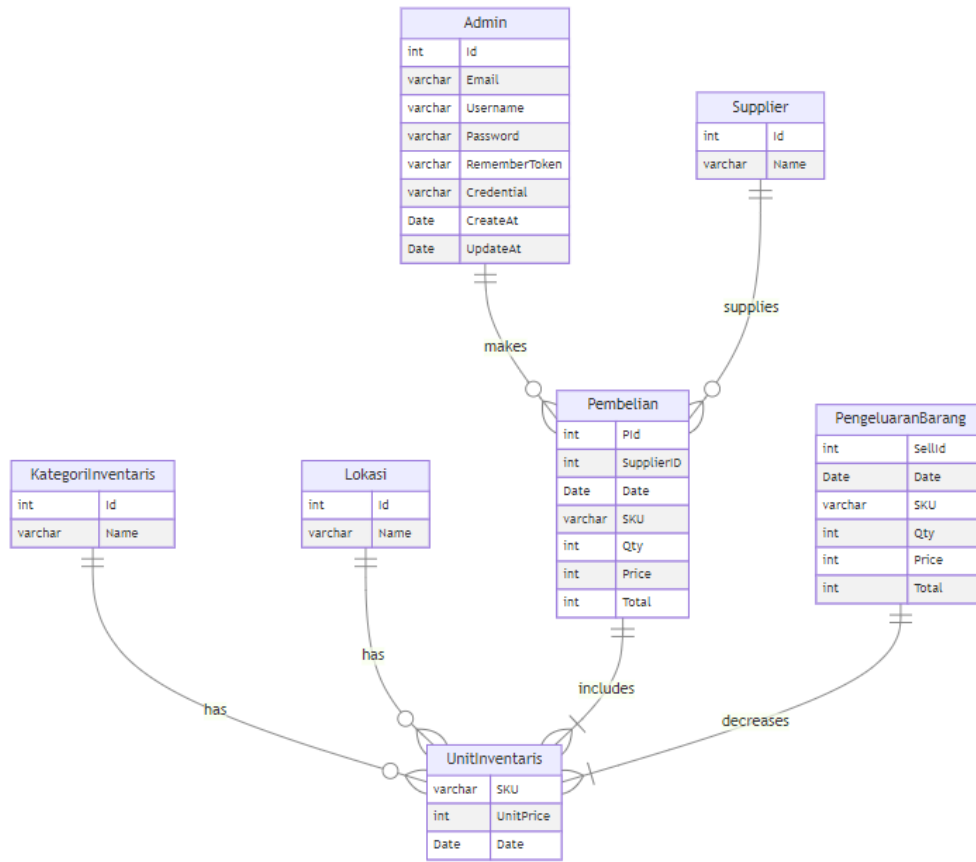
3.2 Pembahasan

Perancangan sistem informasi yang diusulkan bertujuan untuk mengatasi berbagai kendala yang ada dalam sistem yang sedang berjalan. Dengan memanfaatkan teknologi komputerisasi dan pengembangan aplikasi berbasis web, diharapkan sistem baru ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan inventaris di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala.



Gambar 2. Struktur Menu Program

Flowchart program disajikan untuk menjelaskan secara visual proses pendataan inventaris yang diusulkan. Mulai dari proses login hingga pembuatan laporan rekapitulasi inventaris, setiap langkahnya diuraikan secara rinci untuk memudahkan pemahaman. Sistem pendataan inventaris dibuat dan dirancang dengan menggambarkan flowchart login, flowchart menu utama, flowchart input data inventaris, flowchart pencarian data inventaris, flowchart laporan rekap data inventaris, dan flowchart laporan rekap data inventaris harian. Struktur data yang disusun mencakup berbagai entitas yang terlibat dalam sistem informasi inventaris, seperti admin, kategori inventaris, unit inventaris, supplier, dan lain-lain. Setiap entitas memiliki atribut dan relasi yang terdefinisi dengan jelas untuk memastikan integritas data.

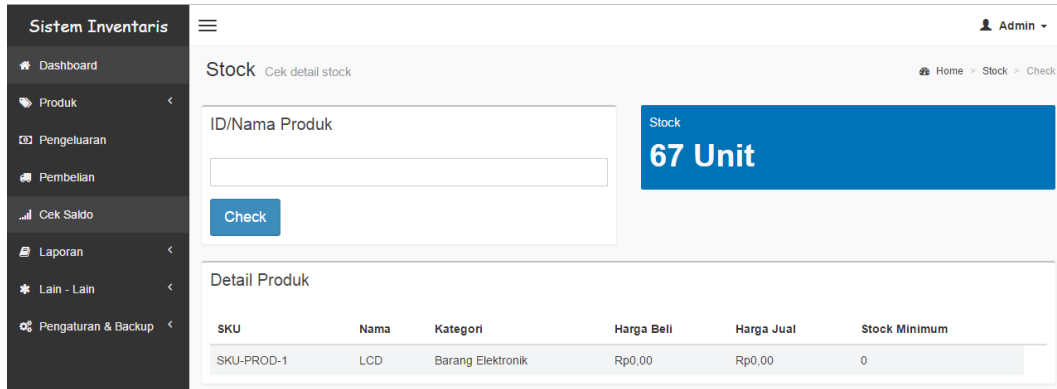


Gambar 3. Entity Relationship Diagram

Perancangan input dan output meliputi pembuatan berbagai formulir input, seperti formulir login, formulir input data inventaris, formulir pembelian barang, dan lain-lain. Serta formulir output berupa berbagai jenis laporan, seperti laporan stok barang, laporan pembelian harian, bulanan, dan tahunan, serta laporan pengeluaran barang.



Gambar 4. Form Menu Utama



Gambar 5. Laporan Cek Stok Barang

Dalam pembahasan spesifikasi hardware dan software, disebutkan persyaratan perangkat keras dan lunak yang diperlukan untuk menggunakan program sistem inventaris yang diusulkan. Termasuk dalam persyaratan tersebut adalah CPU, RAM, hard disk, sistem operasi, browser, dan perangkat lunak pendukung lainnya. Dengan perancangan dan implementasi sistem informasi inventaris yang diusulkan, diharapkan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan inventaris mereka. Sistem baru ini diharapkan dapat mengatasi berbagai kendala yang ada dalam sistem yang sedang berjalan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengguna sistem.

4. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil analisis terhadap Sistem Informasi Inventaris pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala, dapat disimpulkan bahwa sistem ini memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi administrasi inventarisasi dengan mengolah data barang menjadi informasi yang lebih terstruktur. Penggunaan aplikasi ini juga diharapkan dapat mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh keterbatasan manusia, seperti human error atau ketidaksengajaan.

Adapun beberapa saran yang dapat diterapkan untuk pengembangan sistem ini agar lebih baik adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan panduan sistem yang lebih interaktif, seperti menu help langsung pada sistem untuk memudahkan pengguna dalam memahami fitur-fitur yang ada.
- 2) Mengembangkan fitur backup dan restore database secara otomatis untuk meningkatkan keamanan dan ketersediaan data.
- 3) Mengubah sistem menjadi client-server agar dapat diakses dari beberapa komputer secara bersamaan, meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas pengguna.
- 4) Memperbarui sistem agar dapat diakses secara online, sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses data dari mana saja, serta memberikan solusi untuk perubahan atau kebutuhan data yang mendesak dengan cepat dan efisien.

Referensi

- A. S., Rosa, & Shalahuddin, M. (2013). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Informatika. Bandung.
- Agus Saputra. (2011). *Trik dan Solusi Jitu Pemrograman PHP*. IKAPI., Jakarta.
- Agus Saputra. (2012). *Membuat Aplikasi Absensi Dan Kuesioner untuk Panduan*. Skripsi. PT. Elex Media Koputindo. Jakarta.
- Agustina, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pendataan Kebijakan Pemerintah Pada Balai Syura Ureung Inong Aceh (BSUIA). *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 4(1), 20–24. DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v4i1.102>.

- Brian K. William & Stacey C. Sawyer. (2007). *Using Information Technology, Edisi Bahasa Indonesia*. Pengenalan Praktis Dunia Komputer dan Komunikasi. Mc-Graw Hill., United States of America.
- Connolly, T., & Begg, C. (2005). *Database Systems: a practical approach to design, implementation, and management*. 2th Edition. Pearson. Education. America.
- Connolly, T., & Begg, C. *Database Systems: a practical approach to design, implementation, and management*. 5th Edition. Pearson. Education. America.
- Donald H Sanders. (2008). *Computers Today, 3 rd Ed*. Mc. Graw Hill. New York.
- Jogiyanto Hartono. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE. Yogyakarta, Edisi Kedelapan, Yogyakarta.
- Kustiyahningsih, Y., & Amanisa, R. D. (2010). *Pemrograman Basis Data. Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba. Empat, Jakarta.
- Nugraha, Y. S., Darusalam, U., & Iskandar, A. (2022). Implementasi Algoritma Genetika pada Perancangan Aplikasi Penjadwalan Instalasi Antivirus Berbasis Website menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal JTIC (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 6(1), 125–137. DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v6i1.417>
- Putra, W. A., Fitri, I., & Hidayatullah, D. (2022). Implementasi Waterfall dan Agile dalam Perancangan E-Commerce Alat Musik Berbasis Website. *Jurnal JTIC (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 6(1), 56–62. DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v6i1.380>
- Suparman, K., Triayudi, A., & Andrianingsih, A. (2022). Rancang Bangun Marketplace pada UMKM Terimbas Pandemi Covid-19 menggunakan Metodologi Pengembangan Waterfall dan Metode FIFO. *Jurnal JTIC (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 6(1), 7–19. DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v6i1.384>
- Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Bumi Aksara. Yogyakarta.
- Tyas Tono, F. W., Triayudi, A., & Komala Sari, R. T. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Toko Bunga Berbasis Web Menggunakan Waterfall dan Pieces. *Jurnal JTIC (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 6(2), 289–295. DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v6i2.421>.
- Wahana computer. (2007). *Menguasai Pemrograman Web Dengan PHP5*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Wali, M. (2022). Analisis dan Interpretasi Data Riset Berbasis Digital. *Metode Riset Berbasis Digital: Penelitian Pasca Pandemi*, 89-108.
- Wali, M. (2022). Pemrograman PHP. Pemograman Web. 51-59. Indie Press.
- Wali, M. (2022). Teori Game. Riset Operasi. 131-144. Penerbit Indie Press.
- Wali, M., & Ahmad, L. (2017). Perancangan Aplikasi Source code library Sebagai Solusi Pembelajaran Pengembangan Perangkat Lunak. *Jurnal JTIC (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 1(1), 39-47. DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v1i1.32>.
- Whitten, J. L., & et al. (2004). *System Analysis and Design Methods*. The. McGraw-Hill Companies, Inc.

How Cites

Rahmatillah, Fathurrahmad, & Ismail. (2023). Sistem Informasi Inventaris Barang pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. *Computer Journal*, 1(2), 105–113. <https://doi.org/10.58477/cj.v1i2.148>.

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/cj>.